

**KONSEP ETNOBOTANI DALAM LEKSIKON *LALAPAN*  
DI MASYARAKAT SUNDA  
(Kajian Antropolinguistik di Desa Karyawangi, Parongpong,  
Bandung Barat)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Thesa Nur Annisa

NIM 1501630

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**KONSEP ETNOBOTANI DALAM LEKSIKON *LALAPAN*  
DI MASYARAKAT SUNDA**

**(Kajian Etnolinguistik di Desa Karyawangi, Parongpong, Bandung Barat)**

oleh

Thesa Nur Annisa

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

©Thesa Nur Annisa 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

THESA NUR ANNISA

KONSEP ETNOBOTANI DALAM LEKSIKON *LALAPAN*  
DI MASYARAKAT SUNDA

(Kajian Antropolinguistik di Desa Karyawangi, Parongpong, Bandung Barat)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.

NIP 196707151991032001

Pembimbing II




Sri Wiyanti, M.Hum.

NIP 19780382006042001

mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

**HALAMAN PERNYATAAN  
TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

*Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Konsep Enobotani dalam Leksikon Lalapan di Masyarakat Sunda: Kajian Antropolinguistik di Desa Karyawangi, Parongpong, Bandung Barat” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.*

Bandung, Agustus 2019  
Yang membuat pernyataan,

Thesa Nur Annisa  
(NIM 1501630)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia. Selawat dan salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan ini banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang amat kepada:

- 1) Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd. selaku pembimbing I yang selalu memberi bimbingan kepada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan tugas pamungkas atau skripsi serta telah banyak memberikan waktu dan ilmu kepada peneliti, yang berupa motivasi, dan arahan untuk segera menyelesaikan skripsi;
- 2) Sri Wiyanti, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan semangat, pencerahan dan terus memotivasi peneliti agar cepat menyelesaikan skripsi;
- 3) Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. selaku ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang selalu memberi motivasi kepada peneliti;
- 4) Dr. Yulianeta, M.Pd. selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Drs. Kholid Abdullah Harras, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat kepada peneliti;
- 6) seluruh staf pengajar Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI, khususnya prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya bagi mahasiswa. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat di kehidupan dan menjadi amal bagi staf pengajar seluruhnya;
- 7) seluruh staf Tata Usaha Depdiknas yang telah membantu peneliti dalam mengatasi masalah akademik dan administrasi;

- 8) orang tua peneliti (mamah dan ayah) dan Citra Cintya Nur Syifa juga keluarga peneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam keadaan apapun, motivasi, doa, dan ketenangan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi;
- 9) sahabat sepenanggungan, Dian Fitria Ramadhani, Gista Septriantri Putri, Roslia Shani octaharie, Neng Wulan Anugrah Illahi, Tissa Agita, Megarini, Rahma Wulan Mei Anjaeni, Yohanna Widiarty, dan Intan fitria yang selalu menemani, menyemangati, menjadi teman diskusi, dan menjadi pemacu peneliti agar menyelesaikan skripsi;
- 10) sahabat-sahabat lainnya Nurul Ulfah A, Alin Hilda M, Lisna Maryani, Dini Nofitasari, Niknik Yuniarti, dan Dinan Anshary yang selalu mendoakan dan menyemangati penulis dalam menulis skripsi;
- 11) sahabatnondikB 2015 yang telah menjadi rekan sejawat dan telah berjuang bersama selama awal perkuliahan hingga akhir, semoga ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat dan menjadi amal bagi rekan-rekan;
- 12) KKN Rajamandala 2018 (Puti Aura Dewi, Siti Nurhayani, Annisyah Widiawati, Siti Nurinayah, Yuyu Wulandari, Azka Millatina, Dini Citraningsih, Bibsya Akhmaruddinnas, Adi Isak M dan Alif Ismail) yang telah memberikan motivasi, semangat, juga petuah-petuah kepada peneliti agar cepat menyelesaikan skripsi. Semoga lulus tepat waktu dan ilmu yang didapatkan bermanfaat dan menjadi amal bagi kehidupan selanjutnya;
- 13) informan yaitu Ma Imas, Ma Uum, Om Eden, dan Wa Cecep yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengumpulan data;

Semua pihak yang telah mendoakan, menyemangati, membantu, dan memberi masukan dalam berbagai bentuk kepada peneliti. Semoga semua menjadi amal baik dan mendapat pahala juga balasan dari Allah Swt.

Bandung, Agustus 2019

Peneliti

**KONSEP ETNOBOTANI DALAM LEKSIKON *LALAPAN*  
DI MASYARAKAT SUNDA**

**(Kajian Antropolinguistik di Desa Karyawangi, Parongpong, Bandung Barat)**

Thesa Nur Annisa

NIM 1501630

**ABSTRAK**

Masyarakat Sunda di Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat memiliki kedekatan dengan *lalapan*. Kedekatan tersebut tergambar dari penguasaan leksikon mengenai *lalapan* dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seiring berkembangnya zaman, untuk sekadar mengonsumsi *lalapan*, masyarakat harus membeli *lalapan*. Hal tersebut didasari oleh berkurangnya jenis-jenis *lalapan* di masyarakat yang berbanding lurus dengan hilangnya leksikon mengenai *lalapan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bentuk lingual leksikon *lalapan*, (2) deskripsi dan makna leksikon *lalapan*, (3) fungsi leksikon *lalapan*, dan (4) cerminan kebudayaan yang terdapat dalam leksikon *lalapan*. Untuk menjawab semua permasalahan tersebut, digunakan model penelitian etnografi komunikasi yang melibatkan metode kualitatif secara deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang meliputi 86 leksikon mengenai *lalapan* ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk lingual dalam leksikon mengenai *lalapan* meliputi (1) kata sebanyak 51 leksikon dan (2) frasa sebanyak 35 leksikon. *Kedua*, deskripsi leksikon terdiri atas kategori (1) leksikon *lalapan* sebanyak 70 leksikon, (2) leksikon hasil olahan *lalapan* sebanyak 5 leksikon, (3) leksikon cara pengolahan *lalapan* sebanyak 3 leksikon, dan (4) leksikon lain mengenai *lalapan* sebanyak 8 leksikon. Juga makna leksikon mengenai *lalapan* terdiri atas (1) makna leksikal, (2) makna gramatikal, dan (3) makna kognitif. *Ketiga*, fungsi leksikon mengenai *lalapan* terdiri atas (1) pertanian dan pendidikan lingkungan hidup, (2) fungsi ekonomi, (3) fungsi identitas kultural, (4) fungsi kesehatan dan kecantikan, (5) fungsi kebersamaan, dan (6) fungsi kebudayaan. *Keempat*, konsep etnobotani dalam leksikon *lalapan* yang terdiri atas (1) cerminan budaya yang berdimensi vertikal, dan (2) cerminan budaya yang berdimensi horizontal.

**Kata kunci:** etnobotani, antropolinguistik, leksikon *lalapan*, masyarakat Sunda

**THE ETHNOBOTANY CONCEPT IN *LALAPAN* LEXICON  
OF SUNDANESE COMMUNITY**

**(The Anthropolinguistic Study at Karyawangi Village, Parongpong, West Bandung)**

Thesa Nur Annisa

NIM 1501630

**ABSTRACT**

The Sundanese in Karyawangi Village, Parongpong District, West Bandung, have a close relationship with *lalapan* (vegetables). This closeness is reflected in the mastery of lexicon regarding *lalapan* in their daily lives. Now, people must buy fresh vegetables just to eat *lalapan*. This is based on the reduction in the types of fresh vegetables in the society which is directly proportional to the loss of the lexicon regarding *lalapan*. This study aims to determine: (1) the form of *lalapan* lingual lexicon, (2) the description and meaning of *lalapan* lexicon, (3) the function of *lalapan* lexicon, and (4) cultural reflection contained in *lalapan* lexicon. Reserchers used descriptive qualitative methods communication by using ethnographic research model. Data collection uses participatory observation techniques, in-depth interviews, and documentation. As for the results of the study which included 86 lexicons regarding *lalapan* as follows. First, the lingual form in the lexicon concerning *lalapan* includes (1) 51 lexicon words and (2) 37 lexicon phrases. Second, the description of the lexicon consists of categories (1) 70 *lalapan* lexicosn, (2) *lalapan* products as much as 5 lexicons, (3) *lalapan* production methode processes are 3 lexicons, and (4) other lexicons concerning *lalapan* are 8 lexicons. Also, the meaning of the lexicon regarding *lalapan* consists of (1) lexical meaning, (2) grammatical meaning, and (3) cognitive meaning. Third, the function of lexicon regarding *lalapan* consists of (1) agriculture and environmental education, (2) economic function, (3) cultural identity function, (4) health and beauty function, (5) togetherness function, and (6) cultural function. Fourth, the ethnobotany concept in *lalapan* lexicon consists of (1) cultural reflection with vertical dimension, and (2) cultural reflection with horizontal dimension.

**Kata kunci:** *ethnobotany, anthropolinguistic, lalapan lexicon, Sundanese community*



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim.

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Selawat serta salam semoga dilimpahkan dan dicurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarganya, kepada para sahabatnya, serta kepada kita selaku umat akhir zaman, semoga selalu patuh dan taat epada ajarannya.

Penelitian yang berjudul “Konsep Etnobotani dalam Leksikon Lalapan di Masyarakat Sunda (Kajian Antropolinguistik di Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandug Barat) ini mencoba menjelaskan satuan bahasa, makna yang terdapat dalam leksikon *lalapan*, fungsi leksikon, serta cerminan kebudayaan yang terdapat dalam leksikon *lalapan*. Peneliti menemukan konsep etnobotani masyarakat Sunda di Desa Karyawangi Kecamatan Parogpong Kabupaten Bandung Barat. Konsep etnobotani tersebut juga mengandung cerminan kebudayaan yang terdapat dalam leksikon *lalapan* sebagai bentuk pemanfaatan alam. Kebiasaan masyarakat tersebut memengaruhi sistem kebahasaan yang digunakan oleh masyarakat.

Demikian yang dapat disampaikan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemaslahatan bersama. Selain itu, peneliti berharap dengan selesainya tulisan ini dapat membahagiakan semua pihak juga bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, khususnya dalam bidang linguistik dan kebudayaan.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah .....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Batasan Masalah .....	4
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoretis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Asumsi Penelitian .....	6
F. Struktur Organisasi Skripsi .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Penelitian Terdahulu .....	8

B. Tentang Antropolinguistik .....	11
1. Pengantar Antropolinguistik .....	11
2. Etnobotani .....	12
3. Bahasa .....	13
4. Fungsi Bahasa .....	18
5. Kebudayaan.....	21
6. Lalap .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
1. Data.....	28
2. Sumber Data.....	28
C. Definisi Operasional .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Metode Penyajian Hasil Analisis Data .....	33
H. Alur Penelitian .....	35
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data.....	37
B. Temuan .....	42
1. Bentuk Lingual Leksikon tentang <i>Lalapan</i> di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat .....	42
2. Deskripsi dan Makna Leksikon tentang <i>Lalapan</i> di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat .....	51
3. Fungsi Leksikon <i>Lalapan</i> di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat .....	123

4. Cerminan Kebudayaan dalam Leksikon tentang <i>Lalapan</i> di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat .....	133
C. Pembahasan.....	138
1. Leksikon <i>Lalapan</i> di Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat .....	139
2. Deskripsi Leksikon Mengenai <i>Lalapan</i> .....	144
3. Fungsi Leksikon Lalapan di Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat .....	147
4. Cerminan Kebudayaan dalam Leksikon Mengenai <i>Lalapan</i> di Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat .....	152
5. Temuan Tambahan.....	154
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	158
A. Simpulan .....	158
B. Implikasi .....	159
C. Rekomendasi.....	159
DAFTAR PUSTAKA .....	161
LAMPIRAN.....	165
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	171

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh Pedoman Wawancara .....	30
Tabel 3.2 Contoh Lembar Wawancara Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Contoh Tabel Analisis Bentuk Lingual.....	31
Tabel 3.4 Contoh Tabel Analisis Bentuk Kata.....	32
Tabel 3.5 Contoh Tabel Analisis Bentuk frasa .....	32
Tabel 3.6 Contoh Tabel Analisis Fungsi Leksikon Mengenai <i>Lalapan</i> .....	32
Tabel 3.7 Contoh Analisis Data Bentuk Lingual .....	33
Tabel 3.8 Contoh Analisis Klasifikasi Berdasarkan Bentuk Kata .....	33
Tabel 3.9 Contoh Analisis Klasifikasi Bentuk frasa .....	34
Tabel 3.10 Contoh Analisis Fungsi Leksikon <i>Lalapan</i> .....	35
Tabel 4. 1 Satuan Bahasa Leksikon <i>Lalapan</i> .....	38
Tabel 4. 2 Leksikon Kebudayaan/Tambahan.....	40
Tabel 4. 3Bentuk Lingual Leksikon <i>Lalapan</i> Berupa Kata .....	43
Tabel 4. 4Analisis Bentuk Lingual Leksikon <i>lalapan</i> Berupa Frasa Berdasarkan Unsur Pembentuknya .....	46
Tabel 4. 5 Analisis Fungsi Leksikon mengenai <i>Lalapan</i> .....	124

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Persentase Leksikon <i>Lalapan</i> .....	42
Gambar 4. 2 Diagram Persentase Kategori Kata Leksikon <i>Lalapan</i> .....	46
Gambar 4. 3 Diagram Persentase Leksikon <i>Lalapan</i> yang Berupa Frasa Berdasarkan Pola Pembentuknya.....	51
Gambar 4. 4 <i>Antanan</i> .....	52
Gambar 4. 5 <i>Saladah bokor</i> .....	53
Gambar 4. 6 <i>Saladah cai</i> .....	54
Gambar 4. 7 <i>Saladah kiriting</i> .....	55
Gambar 4. 8 <i>Kélor</i> .....	56
Gambar 4. 9 <i>Surawung</i> .....	57
Gambar 4. 10 <i>Pucuk sampeu</i> .....	58
Gambar 4. 11 <i>Pucuk gedang</i> .....	59
Gambar 4. 12 <i>Téspong</i> .....	60
Gambar 4. 13 <i>Pohpohan</i> .....	61
Gambar 4. 14 <i>Sintrong</i> .....	62
Gambar 4. 15 <i>Pucuk leunca gede</i> .....	63
Gambar 4. 16 <i>Pucuk leunca manuk</i> .....	64
Gambar 4. 17 <i>Kanikir</i> .....	65
Gambar 4. 18 <i>Kadongdong pager</i> .....	66
Gambar 4. 19 <i>Jotang</i> .....	67
Gambar 4. 20 <i>Kamandilan</i> .....	68
Gambar 4. 21 <i>Kurawet galeng</i> .....	69
Gambar 4. 22 <i>Senelin/Kumbak</i> .....	70
Gambar 4. 23 <i>Katuk</i> .....	71
Gambar 4. 24 <i>Engkol</i> .....	72
Gambar 4. 25 <i>Pecay</i> .....	73
Gambar 4. 26 <i>Pakcoy</i> .....	74
Gambar 4. 27 <i>Sosin</i> .....	74
Gambar 4. 28 <i>Jabung</i> .....	76
Gambar 4. 29 <i>Pucuk peuteuy sélong</i> .....	77
Gambar 4. 30 <i>Daun lobak</i> .....	78

Gambar 4. 31 <i>Genjér</i> .....	79
Gambar 4. 32 <i>Sénggang</i> .....	80
Gambar 4. 33 <i>Bayem</i> .....	81
Gambar 4. 34 <i>Kakangkungan</i> .....	82
Gambar 4. 35 <i>Kangkung</i> .....	83
Gambar 4. 36 <i>Pucuk nteh</i> .....	85
Gambar 4. 37 <i>Jongé</i> .....	86
Gambar 4. 38 <i>Katusba pager</i> .....	87
Gambar 4. 39 <i>Pucuk léjét</i> .....	88
Gambar 4. 40 <i>Pucuk waluh</i> .....	89
Gambar 4. 41 <i>Pucuk putat</i> .....	90
Gambar 4. 42 <i>Gunda</i> .....	92
Gambar 4. 43 <i>Takokak</i> .....	95
Gambar 4. 44 <i>Jaat</i> .....	96
Gambar 4. 45 <i>Kacang panjang</i> .....	97
Gambar 4. 46 <i>Peuteuy ngora</i> .....	98
Gambar 4. 47 <i>Peuteuy sélong</i> .....	99
Gambar 4. 48 <i>Buncis</i> .....	100
Gambar 4. 49 <i>Bonténg</i> .....	102
Gambar 4. 50 <i>Leunca gede</i> .....	103
Gambar 4. 51 <i>Térong ungu</i> .....	107
Gambar 4. 52 <i>Térong galatik</i> .....	108
Gambar 4. 53 <i>Léjét</i> .....	109
Gambar 4. 54 <i>Paria</i> .....	110
Gambar 4. 55 <i>Jéngkol</i> .....	111
Gambar 4. 56 <i>Tomat</i> .....	113
Gambar 4. 57 <i>Oyong</i> .....	114
Gambar 4. 58 <i>Lobak</i> .....	115
Gambar 4. 59 <i>Bortol</i> .....	116
Gambar 4. 60 <i>Burkoli</i> .....	117
Gambar 4. 61 <i>Bungkol</i> .....	118

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Informan.....	166
Lampiran 2. Nilai Gizi Yang Terkandung dalam Tanaman Lalap.....	167
Lampiran 3 Surat Keterangan Skripsi .....	170



## DAFTAR PUSTAKA

- Afini, F.N. (2015). *Leksikon Tumbuhan Dalam Peribahasa Jawa (Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Agustian, P. (2014). *Leksikon Etnofarmakologi di Kampung Adat Ciptagelar, Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. (Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Banun, A. (2012). *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Chaer, A. (2002). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2007). *Leksikologi dan Leksikografi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danadibrata, R.A. (2006). *Kamus Basa Sunda*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Davidson-Hunt, Iain. (2010). Ecological Ethnobotany: Stumbling Toward New Practices and Paradigms. *MASA Journal, Spring 2000, 16 (1): 1-13* tersedia di <http://www.etfrn.org/etfrn/workshop/biodiversity/documents/hunt2.pdf>
- Duranti, A. (1997). *Linguistics Antropology*. Cambridge: University Press.
- Djajasudarma, F. (2009). *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ekadjati, E. (1993). *Kebudayaan Sunda (Suatu Pendekatan Sejarah)*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Endraswara, S. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fasya, M, dkk. (2014). Cerminan Nilai Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Leksikon Etnobotani: Kajian Etnopedagogi Di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya. *KIMLI 2014*. 325-329.
- Garna, Judistira.K. (2008). *Budaya Sunda: Melintasi Waktu Menantang Masa Depan*. Bandung: Lembaga Penelitian Unpad.

- Hidayati, S. (2013). *Analisis Penerapan Pengetahuan Etnobotani Masyarakat Baduy dalam Ketahanan Pangan*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hidayatullah R, dkk. (2011). Konsep Nasi Masyarakat Kampung Naga (Kajian Antropolinguistik). *Jurnal Kelas Linguistik*, 2.2.
- Ochse, J.J. & Brink, R.C.B.V.D. (1931). *Vegetables of Dutch East Indies (Edible Tubers, Bulbs, Rhizomes, and Spices Included)*. Amsterdam: A. Asher & Co., B.V.
- Jaenudin. (2013). *Nama Perkakas Berbahan Bambu dalam Bahasa Sunda di Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang (Kajian Ekolinguistik)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti, dkk. (2009). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Latif, A. (2006). Kandungan Antioksidan Beberapa Lalapan. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*. 7. 2, September 2006, 121-127.
- Miles, M.B, & Huberman A.M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Rohidi (1992). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursani, G. (2015). *Konsep Cau Dalam Masyarakat Sunda (Kajian Antropolinguistik di Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat)*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahyono, F.X. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra.
- Ramdianti, dkk.(2013). *Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Kampung Pulo di Kabupaten Garut*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Ratna, N.K. (2010). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Rosidi, A., dkk. (2000). *Ensiklopedi Sunda: Alam, Manusia, dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Satjadibrata, R. (2011). *Kamus Sunda-Indonesia*. Bandung: PT. Kib;at Buku Utama.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik, Linguistik Antropologi*. Medan: Poda.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, peran dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Silalahi, Marina. Nisyawati, dan Anggraeni, Ria. (2018). Studi Etnobotani Tumbuhan Pangan yang Tidak Dibudidayakan oleh Masyarakat Lokal Sub-Etnis Batak Toba, Di Desa Peadungdung Sumatera Utara, Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. 8. 02: 241-250.
- Sudaryanto. (1992). *Metode Liguistik (ke Arah Memahami metode Linguistik)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- (1993). *Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryat, Y, dkk. (2007). *Tata Basa Sunda Kiwari*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandano, dkk. (2004). Leksikon Etnobotani Bahasa Jawa. *Jurnal Humaniora* 16, 3, Oktober 2004: 229-241.
- Suriawiria, U. (1987) *Lalab dalam Budaya dan Kehidupan Masyarakat Sunda*. Bandung: Granesia
- Turner, Nancy J. (1995). "Ethnobotany Today in Northwestern North America". dalam Schultes, Richard Evans Schultes and Siri von Reis (eds.) *Ethnobotany: Evolution of a Discipline*. San Francisco: Dioscorides Press. Pp. 264-283.

Warnaen, S. dkk. (1987). *Pandangan Hidup Orang Sunda: Seperti Tercermin Dalam Tradisi Lisan dan Sastra Sunda*. Bandung: Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sunda (Sundanologi), Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.